

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH AKUNTANSI HOTEL (Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi)

Olga Theolina Sitorus*
Program Studi Perhotelan, Politeknik Mandiri Bina Prestasi
olgatheolina@gmail.com

ABSTRAK (Dalam Bahasa Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah akuntansi hotel. Penelitian ini dilakukan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi Program Studi Perhotelan yang memiliki mata kuliah akuntansi hotel. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perhotelan yang sudah menyelesaikan kredit mata kuliah akuntansi hotel. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dari populasi sebanyak 77 terpilih 47 orang sebagai sampel dalam penelitian ini. Data penelitian diperoleh melalui angket yang disebar dengan google form dan studi pustaka. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga, dan sumber belajar berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi hotel. Namun hanya variable psikis dan lingkungan keluarga yang berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi hotel.

ABSTRACT (In English)

This study aims to determine the factors that influence learning achievement in hotel accounting courses. This research was conducted at Mandiri Bina Prestasi Polytechnic, Hospitality Study Program which has a hotel accounting course. The population in this study were students of the hotel study program who had completed hotel accounting credit courses. Sampling using purposive sampling technique. From a population of 77, 47 people were selected as sample at this study. Research data was obtained through a questionnaire that was distributed using google forms and literature study. Data analysis uses multiple linear regression analysis techniques. Based on data analysis it was found that interest, psychology, lecturers, family environment and learning resources had a simultaneous and significant effect on learning achievement in hotel accounting courses. However, only psychological and family environment variables have a partial and significant effect on learning achievement in hotel accounting course

Kata Kunci :

minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga, sumber belajar, prestasi belajar.

Keywords :

interest, psychic, lecturer, family environment, learning resources, learning achievement.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan langkah penting dalam proses berpikir sekaligus pembentuk karakter masa depan. Dewasa ini semakin banyak orang yang memahami pentingnya pendidikan dengan harapan semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka semakin mudah untuk menaikkan status sosial terlebih kondisi ekonomi yang mapan. Dengan harapan seperti itu maka semakin menjamur fasilitas-fasilitas untuk memperoleh pendidikan baik yang dikelola pemerintah maupun pihak swasta. Berbagai perguruan tinggi, sekolah dan tempat-tempat kursus pun berlomba-lomba memberikan fasilitas sarana dan prasarana

untuk memudahkan dalam menempuh pendidikan. Selain itu pemerintah dan pihak swasta juga memberikan bantuan beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi.

Sewajarnya pendidikan yang ditempuh juga harus sesuai dengan tujuan setelah selesai menempuh pendidikan. Artinya bahwa akan lebih bermanfaat apabila mahasiswa tersebut setelah menempuh pendidikan maka akan memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmu yang telah diperolehnya selama kuliah. Agar dapat menempuh pendidikan dengan baik dan menjadi mahasiswa yang berprestasi maka setiap mata kuliah yang diwajibkan oleh perguruan tinggi hendaknya mahasiswa dapat menyelesaikannya dengan baik. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam suatu pembelajaran mata kuliah seperti ; tingkat intelektual seseorang, minat terhadap mata kuliah tersebut, lingkungan keluarga, fasilitas yang tersedia, kemampuan dosen, sumber belajar, kondisi psikologis dan lainnya.

Namun peneliti melihat bahwa prestasi belajar mahasiswa untuk mata kuliah akuntansi hotel di Program Studi Perhotelan Politeknik Mandiri Bina Prestasi masih kurang. Apabila dilihat Kembali dari latar belakang mahasiswa yang lebih dominan lulusan dari SMK dan SMA jurusan IPS, fasilitas belajar yang disediakan kampus tersedia dengan baik, kurikulum yang up to date dan dosen yang sesuai dengan bidangnya maka seharusnya prestasi belajar untuk mata kuliah akuntansi hotel tinggi, namun yang terjadi sebaliknya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah ini, peneliti ingin melihat faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah akuntansi hotel pada mahasiswa program studi perhotelan di Politeknik Mandiri Bina Prestasi.

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ira Gustina dan Sisma Jumriati (2022) Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah akuntansi keuangan menengah pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Riau di Pekanbaru, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa kemampuan dan usaha, kemampuan intelektual dan fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi Amaliah Nafiati (2015), Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi (studi empiris pada mahasiswa akuntansi di Jawa Tengah) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa Ability and effort (kemampuan dan usaha), intellectual skill, high school grades, college grades, emotional skill, dan lingkungan belajar berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi S1 dalam mata kuliah Pengantar Akuntansi. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Marhadi Saputro, Yadi Ardiawan, Dona Fitriawan (2015) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar (studi korelasi pada mahasiswa Pendidikan matematika IKIP PGRI Pontianak) dimana kemampuan awal, motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Kebiasaan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Namun seluruh variabel secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Andri Novius (2012) dengan judul penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi (studi empiris mahasiswa yang berprestasi jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan ilmu social Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dimana hasil penelitian menyatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi. Sedangkan faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Sulasri Suddin (2018) dengan judul Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan matematika pada mata kuliah kalkulus lanjut. Dimana hasil penelitian menyatakan bahwa faktor internal lebih dominan berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar dibandingkan factor eksternal. Namun secara bersama-sama faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh terhadap prestasi belajar.

LANDASAN TEORITIS

Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar, (Novius, 2012:99). Sedangkan belajar menurut Hartono (Novius, 2012:99) adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan dan belajar adalah perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan di alam lab maupun dalam lingkungan alamiah. Kedua pandangan ini menyiratkan bahwa belajar merupakan suatu proses mental yang individual dan sosial yang dipengaruhi faktor lingkungan. Menurut Walgito (Sitorus, 2021:82) minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian terhadap suatu objek disertai dengan

adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif dengan objek tersebut. Menurut Killis (Maylindo, 2019:8) menyatakan bahwa minat adalah pendorong yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap orang, sesuatu, atau aktivitas-aktivitas tertentu.

Psikis adalah sangat erat kaitannya dengan manusia yang berhubungan dengan berpikir, perasaan dan perbuatan sebagai hasil dari factor bawaan dan yang dipelajari dari lingkungan atau sebagai reaksi terhadap lingkungan itu yang dinamakan penyesuaian diri, (Willis:2018:10). Lebih lanjut Willis (2018:22) menyatakan bahwa seorang manusia normal lahir membawa struktur fisik dan potensi-potensi fungsi psikologis yang dapat dikembangkan dan membantu proses belajarnya. Menurut pendapat yang diutarakan oleh Willis (2018:86) bahwa dosen hendaknya menguasai mata pelajaran dan metode mengajar yang sesuai dengan suasana, dan menciptakan kegiatan belajar yang melibatkan seluruh kelas, dapat memotivasi murid agar mereka bisa belajar dengan giat. Karena walau dosen menguasai mata pelajaran, tapi tidak menguasai metode mengajar maka hal itu tidak akan bermanfaat bagi anak didik, karena ;

1. Seorang dosen harus menguasai psikologi anak didik
2. Dosen harus menguasai ilmu mengajar (didaktik) dan metode mengajar
3. Dosen harus memahami perbedaan individu anak didiknya
4. Dosen harus mengetahui tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan-tujuan mata pelajaran yang diajarkannya
5. Dosen harus bersikap ramah, punya pergaulan sosial yang luas, dan selalu meningkatkan ilmu pengetahuannya baik secara formal maupun secara informal dengan banyak membaca.
6. Dalam memahami perbedaan individu mahasiswa, seorang dosen harus memberikan perlakuan yang sama terhadap mereka, tanpa ada perbedaan-perbedaan perlakuan sama sekali. Jadi sikap seorang dosen adalah demokratis dan adil, serta terbuka, (Willis, 2018:90).

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena Sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga (Hasbullah,2012:38). Lebih lanjut Sanjaya (2012:228) mengemukakan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional bertugas untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar (output) dan dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat memicu siswa untuk belajar dan menguasai pemahaman ilmu yang dipelajarinya. Bahan pelajaran berupa alat peraga dan dramatisasi akan meningkatkan minat dan perhatian, dari pada dosen ngomong terus tentu anak didik akan mengantuk dan jemu, karena dosen berpidato saja di depan kelas, (Willis, 2018:99).

METODE PENELITIAN

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perhotelan dan objek dalam penelitian ini adalah minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga dan prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perhotelan sebanyak 77 orang. Dari populasi tersebut ditarik sampel dengan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria berikut ini; (1) Mahasiswa Program Studi Perhotelan Semester Ganjil ; (2) Mahasiswa yang sedang mengambil kredit mata kuliah akuntansi hotel ; dan (3) Mahasiswa yang telah selesai mengambil kredit mata kuliah akuntansi hotel. Adapun mahasiswa yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 47 orang (responden).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner, dimana diukur dengan skala penilaian Likert yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban yang masing-masing mempunyai skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut : 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu atau netral, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas dengan analisis faktor menunjukkan validitas pada skor masing-masing butir dengan skor total. Untuk pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik cronbach alpha. Hasil pengujian menunjukkan data kuesioner adalah reliabel. Dengan kata lain data kuesioner reliabel namun ada beberapa yang valid dan beberapa yang tidak valid sehingga tidak digunakan untuk pengolahan data berikutnya.

Tabel 1. Hasil Pengujian Kualitas Data

Variabel	Nilai Reliabilitas Cronbach Alpha	Variabel Indikator	Hasil Validitas Analisis Faktor Kaise MSA > 0,50
Intelegensi	0,760	X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ , X ₅ , X ₆	-
Minat	0,905	X ₇ , X ₈ , X ₉ , X ₁₀ , X ₁₁ , X ₁₂	X ₇ , X ₉ , X ₁₁ , X ₁₂
Psikis	0,838	X ₁₃ , X ₁₄ , X ₁₅ , X ₁₆ , X ₁₇ , X ₁₈	X ₁₄ , X ₁₅ , X ₁₆ , X ₁₇
Dosen	0,838	X ₁₉ , X ₂₀ , X ₂₁ , X ₂₂ , X ₂₃ , X ₂₄	X ₂₄
Lingkungan Keluarga	0,883	X ₂₅ , X ₂₆ , X ₂₇ , X ₂₈ , X ₂₉ , X ₃₀	X ₂₆ , X ₂₇ , X ₃₀
Sumber Belajar	0,756	X ₃₁ , X ₃₂ , X ₃₃ , X ₃₄ , X ₃₅ , X ₃₆	X ₃₁
Prestasi Belajar	0,817	X ₃₇ , X ₃₈ , X ₃₉ , X ₄₀ , X ₄₁ , X ₄₂	X ₃₇ , X ₄₀

Sumber : Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach alpha diketahui bahwa variabel intelegensi memiliki alpha sebesar 0,760. Minat memiliki alpha sebesar 0.905. Psikis memiliki cornbach alpha sebesar 0,838. Dosen memiliki alpha sebesar 0,838. Lingkungan keluarga memiliki alpha sebesar 0,883. Sumber belajar memiliki alpha 0,756 dan Prestasi belajar memiliki nilai cornbach alpha sebesar 0,817. Menurut Wiratna Sujeroesni (2014) sebuah kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai cornbach alpha > 0,6. Dengan demikian semua variabel dalam penelitian ini reliabel.

Hasil uji validitas dengan menggunakan analisis faktor diketahui bahwa tidak semua item pada masing-masing variabel valid. Pada variabel intelegensi semua item tidak valid sehingga tidak digunakan atau dibuang. Sedangkan pada variabel minat item yang valid yaitu item nomor 7,9,11 dan 12. Pada variabel psikis item yang valid yaitu item nomor 14,15,16 dan 17. Pada variabel dosen item yang valid yaitu hanya item nomor 24. Pada variabel lingkungan keluarga item yang valid yaitu item nomor 26, 27 dan 30. Pada variabel sumber belajar item yang valid yaitu hanya item nomor 30. Pada variabel prestasi belajar item yang valid yaitu item nomor 37 dan 40.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.81747214
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.095
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Hasil uji normalitas kolmogorof smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,076. Nilai ini > 0,05 yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Untuk pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance value. Hasil pengujian menunjukkan semua variabel nilai tolerance > 0,10 dan semua variabel nilai VIF < 10,00. Dengan kata lain bahwa

dalam penelitian ini tidak terjadi interkorelasi antar variabel independent sehingga dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.619	.610		1.014	.316		
	Minat	-.074	.043	-.426	-1.733	.091	.360	2.781
	Psikis	.032	.066	.133	.479	.635	.280	3.577
	Dosen	-.090	.173	-.114	-.522	.605	.451	2.217
	Lingkungan Keluarga	.139	.078	.537	1.779	.083	.238	4.199
	Sumber Belajar	-.154	.127	-.235	-1.212	.233	.576	1.736

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Olah Data (2023)

Untuk melihat ada tidaknya heterokedastisitas dengan melakukan uji glejser meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent (Gujarati dalam Ghazali, 2005). Jika setiap variabel independent nilai signifikannya lebih besar dari $\alpha_{0,05}$ maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi semua variabel $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 4. Analisis regresi Linier Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.836 ^a	.698	.661	.866

Sumber : Olah Data (2023)

Hasil pengujian regresi linier menunjukkan nilai R sebesar 0,836 menunjukkan korelasi (minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga, sumber belajar) dengan prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi hotel. Nilai adjusted R square sebesar 0,661 menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga, sumber belajar mampu menjelaskan variabel prestasi belajar dalam mata kuliah akuntansi hotel sebesar 66,1 %.

Tabel 5. Hasil Uji ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.090	5	14.218	18.963	.000 ^b
	Residual	30.740	41	.750		
	Total	101.830	46			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sumber Belajar, Dosen, Minat, Psikis, Lingkungan Keluarga

Sumber : Olah Data (2023)

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa lima variabel bebas yaitu minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga, sumber belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti dari hasil uji ANOVA atau uji F, diperoleh F hitung sebesar 18,963 dengan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ table 2,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

variabel (minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga, dan sumber belajar) secara simultan terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi hotel.

Adapun hasil output SPSS secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel minat terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novius (2012) bahwa faktor internal tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dikarenakan kurangnya keinginan dari dalam diri mahasiswa dan kurangnya faktor pendorong dari luar dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar. Hal ini didukung oleh temuan Syah (2009) bahwa faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke dalam faktor internal yaitu aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (minat, bakat sikap, intelegensi dan motivasi).

Sementara psikis berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafiati (2015) bahwa emotional skill berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi. Kemudian didukung pula oleh pernyataan Ahmadi (2004) bahwa faktor internal (psikis) sangat mempengaruhi prestasi belajar. Lebih lanjut lagi Willis (2018:22) menyatakan bahwa seorang manusia normal lahir membawa struktur fisik dan potensi-potensi fungsi psikologis yang dapat dikembangkan dan membantu proses belajarnya. Bukan berarti anak dibantu terus-menerus, akan tetapi dalam menjawab soal-soal tugasnya anak harus diarahkan kepada kemandirian.

Pada variabel dosen tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suddin (2019) bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam hal ini faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal) yang dibatasi berupa faktor lingkungan perkuliahan yaitu dosen, fasilitas belajar, waktu kuliah dan disiplin, dan faktor lingkungan sosial. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan pernyataan Willis (2018:88-89) bahwa seorang dosen harus mempelajari metodik dan didaktik pengajaran, dimana harus memperhatikan pendekatan psikologis yang mempertimbangkan aspek-aspek kejiwaan murid, karena hal ini amat berhubungan dengan kesiapan murid dan mudah untuk mengikuti pelajaran. Antara guru sebagai pengajar dan murid sebagai pelajar hendaklah terjalin hubungan yang emosional dan penuh kasih-sayang. Karena itu Pendidikan disamping mendewasakan otak, juga mendewasakan emosi dan tingkah laku. Lebih lanjut Willis (2018:93) juga menyatakan bahwa mengajar harus selalu menghubungkan dengan keadaan dan situasi yang terjadi dengan masa kini supaya pengajaran selalu segar dan tidak ketinggalan zaman. Diselingi dengan humor, maka pengajaran mungkin

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.226	1.136		-1.079	.287		
Minat	.126	.080	.227	1.585	.121	.360	2.781
Psikis	.262	.123	.345	2.129	.039	.280	3.577
Dosen	-.183	.322	-.073	-.568	.573	.451	2.217
Lingkungan Keluarga	.401	.146	.484	2.756	.009	.238	4.199
Sumber Belajar	-.367	.237	-.175	-1.546	.130	.576	1.736

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

menarik minat mahasiswa. Dengan kata lain selalu ada penyegaran walaupun materinya telah baku seperti berhitung, matematika, dan sebagainya. Guru yang memberi pelajaran dengan dibumbui humor, pelajarannya akan mudah dipahami, karena suasana belajar mengajar dalam keadaan bebas, menarik minat dan gembira.

Namun pada variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro, dkk (2015) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan Slameto (2010) yang menyatakan bahwa cara orangtua mendidik, hubungan dengan orangtua dan anggota keluarga, suasana rumah dan pengertian orangtua merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar. Selain itu hasil penelitian ini didukung pula oleh pernyataan Willis (2018:11) bahwa faktor lingkungan utama dan pertama adalah rumah tangga atau keluarga. Kontrol atau pengawasan oleh keluarga sangat ketat, sehingga anak belajar dengan tekun dan tidak mau main-main membuang waktu agar studinya sukses.

Kemudian variabel sumber belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suddin (2019) bahwa faktor lingkungan perkuliahan, situasi dan lingkungan tempat mahasiswa belajar, meliputi dosen, fasilitas belajar dan waktu kuliah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan pernyataan Willis (2018:98) bahwa suatu bahan belajar hendaknya disesuaikan dengan keadaan fisik dan psikis anak didik. Dimana secara garis besar dapat membantu pembentukan materi, yaitu makin lama pengetahuan anak didik maka makin bertambah. Sedangkan di pihak lain, terjadi pula pembentukan fungsional yaitu disamping bertambah pengetahuan, anak didikpun memiliki nilai dan sikap mentak tertentu sebagai hasil atau pengaruh mata pelajaran tersebut terhadap jiwa mereka.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa berdasarkan pengujian secara bersama-sama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel (minat, psikis, dosen, lingkungan keluarga, dan sumber belajar) secara simultan terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi hotel. Minat tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mata kuliah akuntansi hotel. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Novius (2012) bahwa faktor internal (aspek fisiologis (jasmaniah) dan aspek psikologis (minat, bakat sikap, intelegensi dan motivasi) tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dikarenakan kurangnya keinginan dari dalam diri mahasiswa dan kurangnya faktor pendorong dari luar dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar. Psikis berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafiati (2015) bahwa emotional skill berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pengantar akuntansi. Dosen tidak terdapat pengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suddin (2019) bahwa faktor eksternal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dalam hal ini faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa (faktor eksternal) yang dibatasi berupa faktor lingkungan perkuliahan yaitu dosen, fasilitas belajar, waktu kuliah dan disiplin, dan faktor lingkungan sosial. Lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro, dkk (2015) bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Sumber belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suddin (2019) bahwa faktor lingkungan perkuliahan, situasi dan lingkungan tempat mahasiswa belajar, meliputi dosen, fasilitas belajar dan waktu kuliah tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dunia pendidikan umumnya dan khususnya dalam pelaksanaan mata kuliah akuntansi yang berkaitan dengan cara untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dengan memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi peningkatan proses belajar-mengajar. Berdasarkan temuan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran kepada Dosen Pengampu mata kuliah Akuntansi Hotel hendaknya sebelum memberikan perkuliahan perlu mengetahui dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dengan mengungkapkan faktor-faktor yang telah terbukti positif berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Peneliti juga memberikan saran dalam upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa agar dosen dapat memperhatikan kondisi psikis peserta didik saat berada di ruang kelas. Kepada para akademisi dan peneliti disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan dengan populasi yang lebih besar dan melibatkan mata kuliah yang lain serta faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar, misalnya : kemampuan awal mahasiswa, motivasi belajar, kebiasaan belajar, dll.

REFERENSI

Affandi, Irvan. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pemeriksaan Akuntansi II (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur). Skripsi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur Fakultas Ekonomi.

- Argiansyah, Yassir Azmy. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Kendal Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi Universitas Negeri Semarang Fakultas Bahasa dan Seni.
- Badriah, Lailatul. (2010). Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMP Bakti Mulya 400 Pondok Pinang Jakarta Selatan. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Budiyono dan LMS.Kristiyanti. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi di STIE AAS Surakarta. Jurnal Akuntansi dan Pajak. 20(2) 2020: 182-188. <http://jurnal.stie.aas.ac.id/index.php/jap>.
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate. Edisi IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, Ira dan Winda Dwi Rahayu. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 9 (2) Juli – Desember 2020.
- Hakim, Arif Rahman. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- Hasbullah. (2012). Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, Hendah. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Maylindo, Anggi. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. Skripsi Universitas Islam Riau Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi.
- Mendan, Julianita. (2010). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus : SMK Sanjaya Pakem Yogyakarta). Skripsi Universitas Sanata Dharma Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Nafiati, Dewi Amaliyah. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Pengantar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional FKIP-Universitas Pancasakti Tegal.
- Ningrum, Setyani Yulia. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas X dalam Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Novius, Andri. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa yang Berprestasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau). Fokus Ekonomi. 7 (2) Desember 2012 : 97-111.
- Nursari, Farida dan Adi Wahyu, Jaryanto. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Ponorogo. Jupe UNS. 1 (3) Juli 2013 : 103-117.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Sanjaya, Wina. (2012). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Saputro, Marhadi dan Yadi Ardiawan, Dona Fitriawan. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar (Studi Korelasi pada Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP PGRI Pontianak). *Jurnal Pendidikan Informatikan dan Sains*. 4 (2).
- Sitorus, Olga Theolina dan Videlia Regina Br Ginting. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perhotelan pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi. *Jurnal Management Tools*. 13 (1) Juni 2021:82.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Pustaka Indonesia.
- Suddin, Sulasri. (2019). Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika pada Mata Kuliah Kalkulus Lanjut tahun 2018. Fakultas Pendidikan Universitas Timor. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung : CV.Alphabeta.
- Syah, Muhibbin. (2009). *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Willis, Sofyan S. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Cetakan Ketiga. CV Alfabeta : Bandung